

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak berusia kurang dari 5 tahun sering menghadapi penurunan nafsu makan, yang berdampak pada berkurangnya asupan nutrisi penting yang dibutuhkan untuk tubuh. Menurunnya nafsu makan seringkali dikaitkan dengan faktor internal salah satunya adalah adanya infeksi bakteri dalam saluran pencernaan. Selain faktor internal, terdapat pula faktor eksternal seperti makanan yang disajikan tidak menarik, dan kurangnya variasi menu makanan yang disajikan. Disisi lain, pada anak usia pra-sekolah perhatian mereka sering kali teralihkan oleh aktifitas fisik, seperti bermain dengan teman di lingkungannya daripada makan. Kombinasi faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan risiko gangguan nutrisi pada anak, termasuk kurangnya kalori dan protein yang berpotensi memengaruhi tumbuh kembang secara keseluruhan (Marni & Ambarwati, 2015).

Anak yang sulit makan ada beberapa upaya orangtua yang umumnya mengambil langkah seperti memberikan penambah nafsu makan atau berkonsultasi dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan solusi yang tepat. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nafsu makan pada anak adalah pemberian suplemen berupa tablet hisap. Tablet hisap menjadi pilihan karena penggunaannya yang compatible sehingga lebih mudah diterima oleh anak dibandingkan dengan sediaan lain. Selain itu tablet hisap juga memiliki keunggulan dalam hal penyimpanan dan penggunaan yang praktis. Tablet hisap merupakan sediaan padat yang mengandung satu atau lebih bahan aktif, biasanya dengan rasa manis yang disukai anak-anak. Selain menggunakan bahan kimia yang sering digunakan sebagai zat aktif, tablet hisap juga dapat memanfaatkan bahan alam sebagai bahan aktifnya. Di Indonesia terdapat berbagai jenis tanaman obat yang diketahui memiliki potensi meningkatkan nafsu makan dan berat badan. Salah satu tanaman tersebut adalah *Curcuma domestica* atau yang lebih dikenal sebagai kunyit. Kandungan dalam kunyit yang diduga memiliki efek peningkatan nafsu makan adalah kurkumin (Haryanti, et.al , 2012).

Peneliti menggunakan kombinasi bahan pengisi yaitu laktosa-manitol yang bertujuan untuk menghasilkan sifat fisik tablet yang baik serta menutupi rasa tidak enak pada kunyit. Pemilihan bahan pengisi pada tablet sangatlah penting untuk meningkatkan dan memperoleh massa yang mencukupi jumlah massa campuran sehingga tablet dapat dikompresi atau dicetak (Anonim, 1995). Laktosa sebagai bahan pengisi menunjukkan laju pelepasan obat yang baik, dan granul yang cepat kering. Kekurangannya adalah laktosa termasuk gula susu dengan tingkat kemanisan rendah sehingga dikombinasi dengan manitol yang memiliki rasa yang lebih manis serta terasa dingin di mulut. Manitol merupakan bahan yang tidak higroskopis sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengisi yang ideal karena tahan akan kondisi lembab. Manitol memiliki kekurangan yaitu memiliki sifat alir yg kurang baik, dan harga lebih mahal. Sehingga manitol perlu dikombinasi dengan laktosa yang memiliki sifat alir lebih baik serta harga yang lebih murah (Lachman et al., 1989). Penggunaan kombinasi bahan pengisi perlu dilakukan untuk mendapatkan tablet hisap dengan karakteristik fisik yang baik dan dapat diterima oleh konsumen (Ernawati, 2017). Oleh karena itu, penelitian ini memformulasi dan mengevaluasi pengaruh kombinasi laktosa dan manitol sebagai bahan pengisi tablet hisap terhadap sifat fisik tablet dan rasa.

B. Rumusan Masalah

Mengevaluasi sifat fisik dan tingkat rasa dari tablet hisap yang dibuat dengan kombinasi laktosa manitol sebagai bahan pengisi dengan sifat fisik organoleptis terhadap tablet hisap ekstrak kunyit.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh komposisi bahan pengisi terhadap sifat fisik tablet hisap ekstrak kunyit.

2. Tujuan Khusus

Mengevaluasi pengaruh kombinasi laktosa dan manitol sebagai bahan pengisi

terhadap rasa tablet hisap ekstrak kunyit.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan ilmu tambahan yang rasional sistematis, dan empiris mengenai ekstrak rimpang kunyit yang diolah menjadi tablet hisap dengan kombinasi bahan pengisi laktosa manitol yang mempunyai manfaat sebagai penambah nafsu makan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baik untuk masyarakat secara umum maupun industri bahwa rimpang kunyit dapat diolah menjadi sediaan tablet hisap sebagai penambah nafsu makan.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan pencarian dan kajian pustaka, peneliti belum menemukan penelitian terkait “Pengaruh kombinasi bahan pengisi laktosa manitol terhadap sifat fisik tablet hisap ekstrak kunyit (*Curcuma domestica*)”. Beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan dan menjadi referensi, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Formulasi tablet hisap ekstrak kunyit(<i>Curcuma domestica</i>) dengan kombinasi bahan pengisi Manitol- Amilum Manihot (Haryanti, Purwantini, & Sulaiman, 2012).	Peneliti sama-sama membuat sediaan tablet hisap ekstrak kunyit.	Peneliti menggunakan bahan pengisi laktosa-manitol
2.	Formulasi optimasi tablet hisap ekstrak kunyit (<i>Curcuma domestica</i>) dengan kombinasi laktosa-manitol dengan metode Simplex Lattice Design (Ermawati et al., 2017).	Peneliti sama-sama membuat sediaan tablet hisap ekstrak kunyit dengan bahan pengisi laktosa-manitol.	Peneliti tidak menggunakan metode Simplex Lattice Design.